

## **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PERBAGIAN (PART) DAN KESELURUHAN (WHOLE) TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PASSING SEPAKBOLA**

**Sherif Junior Aryanto**

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan  
sherifjuniar@gmail.com

### **ABSTRAK**

Perkembangan sepakbola masa kini telah berusaha meningkatkan mutu, prestasi, dan pamor serta kejayaan suatu bangsa serta dapat dilihat dari hasil prestasi yang optimal. Dalam meningkatkan sebuah prestasi pemain, banyak faktor yang harus diperhatikan seperti sarana dan prasarana, pelatih yang berkualitas, dan program latihan yang tepat dan berkesinambungan. Faktor yang terpenting dalam pencapaian prestasi sepakbola adalah penguasaan keterampilan teknik dasar dan pemberian program latihan yang sesuai dengan karakteristik pemain. Hal ini terutama pada program pembinaan pemain usia dini, dimana peningkatan kualitas keterampilan teknik dasar sepakbola seperti passing mendatar diperlukan suatu model pembelajaran/pelatihan yang efektif dan efisien. Oleh karena itu dalam penelitian kali ini akan dilakukan penerapan metode pembelajaran perbagian (part) dan metode keseluruhan (whole) yang diduga dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar passing mendatar sepakbola pada pemain usia dini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh pembelajaran metode perbagian (part) terhadap peningkatan kemampuan teknik dasar passing mendatar sepakbola, 2) Pengaruh pembelajaran metode keseluruhan (whole) terhadap peningkatan kemampuan teknik dasar passing mendatar sepakbola, 3) Perbedaan antara metode pembelajaran perbagian (part) dengan keseluruhan (whole) terhadap peningkatan kemampuan passing mendatar sepakbola. Sasaran penelitian ini adalah siswa Lamongan Soccer Academy umur 12 tahun yang berjumlah sebanyak 54 anak yang terbagi menjadi 3 kelompok (part, whole, dan kontrol) dengan jumlah masing-masing kelompok sebanyak 18 siswa. Metode dalam analisa ini menggunakan metode statistik komparatif dengan uji Analysis of Varians (Anova), sedangkan proses pengambilan data dilakukan dengan melakukan tes pengukuran passing mendatar dengan sistem penilaian tingkat akurasi berdasarkan perolehan skor. Kesimpulan: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran perbagian (part) terhadap peningkatan kemampuan passing mendatar sepakbola. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran keseluruhan (whole) terhadap peningkatan kemampuan passing mendatar sepakbola. (3) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara metode pembelajaran perbagian (part) dan keseluruhan (whole) terhadap peningkatan kemampuan teknik dasar passing mendatar sepakbola.

**Kata Kunci:** *Part, Whole, Passing, Sepakbola, Usia Dini.*

### **1. PENDAHULUAN**

Menjuarai satu event disetiap pertandingan memang selalu menjadi impian setiap tim dan individu, akan tetapi untuk mewujudkan semua itu bukanlah sesuatu yang mudah tetapi memerlukan proses yang panjang sehingga diperlukan pengelolaan yang profesional dan perencanaan yang matang. Menurut Roesdiyanto dan Budiwanto (2008:17) latihan adalah proses penyempurnaan kualitas atlet secara sadar atau untuk mencapai prestasi maksimal dengan diberi beban fisik dan mental secara teratur, terarah, bertahap, meningkat dan berulang-ulang waktunya.

Proses dalam sebuah kelas olahraga sepakbola untuk dibuat tim sangat tidak mudah, banyak berbagai individu-individu yang dikumpulkan untuk dijadikan satu, proses demi proses telah dilalui dalam pengambilan pemain dalam kelas olahraga sepakbola, dengan melihat rutinitas latihan, dan antusias anak didik yang

sangat luar biasa, Roesdiyanto dan Budiwanto (2008:17) bahwa latihan dengan berulang-ulang secara sistematis bertujuan mencapai keterampilan yang lebih baik.

Menguasai ketrampilan passing dengan baik dibutuhkan latihan dengan berbagai cara (metode), sarana prasarana, keseriusan peserta didik dan pelatih, kemampuan pelatih, dan kontinuitas latihan. Banyak metode-metode latihan yang dikenal selama ini untuk melatih teknik dalam sepak bola yakni: metode latihan perbagian (part) atau ada yang umum disebut dengan metode parsial, metode menyeluruh (whole) ada yang mengistilahkan metode global, metode situasi bermain (game situation), metode timbal balik (reciprocal) dan metode-metode lainnya. Tidak hanya di bidang olahraga saja metode ini juga dilakukan ketika mempelajari puisi dan prosa, laporan studi yang dibuat untuk memverifikasi temuan investigasi awal oleh

(Steffens, Dkk:2016), yang menguji nilai-nilai komparatif metode “Whole and Part” dalam pilihan belajar puisi dan prosa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (Whole) metode itu lebih ekonomis daripada metode (Part) pada puisi serta prosa. Dengan berbagai penelitian yang menggunakan beberapa metode dari hasil penelitian, pendidik dan pelatih merasa kurang yakin kira-kira mana yang cocok untuk dilakukan dan metode mana yang harus disisihkan.

## 2. METODE

Penelitian berkategori penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, dikatakan eksperimen karena adanya hubungan sebab akibat antar variabel. Salah satu ciri penelitian eksperimen adalah adanya perlakuan (treatment) yang dikenakan kepada subjek atau objek penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu ingin mengetahui peningkatan perlakuan latihan bagian (part) dengan keseluruhan (whole) terhadap peningkatan kemampuan teknik dasar passing dalam sepakbola.

Metode penelitian ini adalah eksperimen murni (true experiment), karena menggunakan kelompok kontrol. Penempatan subjek penelitian dibagi menjadi tiga kelompok, dengan melihat hasil pre-test yang dilakukan. Pembagian kelompok dilakukan secara ordinal pairing, yaitu salah satu acara pengelompokan sampel dengan sistem rangking. Tujuannya penggunaan ordinal pairing adalah untuk menyamakan kemampuan sampel dimasing-masing kelompok.

Populasi dari penelitian ini, secara keseluruhan jumlah mereka adalah 54 siswa dalam bidang kelas olahraga sepakbola. Karena alat ukur yang digunakan dalam tes ini khusus untuk anak laki-laki, maka hanya siswa laki-laki dari kelas olahraga Lamongan Soccer Academy yang diambil sebagai populasi dalam penelitian ini.

Kemudian dibagi menjadi 3 kelompok masing-masing kelompok ada 18 peserta didik. Selanjutnya subjek penelitian akan dikelompokkan dan diberi simbol X1, X2, dan X. Instrumen pengumpulan dalam penelitian ini yaitu melalui tes keterampilan passing mendatar dan shooting, Pemberian skor pada Passing, bidang sasaran 0,4,8 dan 10 bila bola membentur bagian dalam atau luar cone pelaksanaan tes dianggap sah, tetapi jika bola membentur bagian tengah cone maka dianggap gagal dan tidak dilakukan pengulangan. Skor diambil yang terbaik dari 3 kali kesempatan kaki kanan dan kiri. (Syafi'i, 2011). “Panduan tes teknik dasar permainan sepakbola”.

## 3. PEMBAHASAN

### 3.1 Kelompok I (Metode Part)

Dapat diketahui bahwa: rata-rata skor kemampuan *passing* siswa kelompok I sebelum mendapat metode pembelajaran *part* (*pre-test*) adalah sebesar 5,89 dengan standar deviasi sebesar  $\pm 2,40$ ; serta hasil tes tertinggi dan terendah masing-masing sebesar 10 dan 2. Sedangkan rata-rata skor kemampuan *passing* siswa kelompok I setelah mendapat metode pembelajaran *part* (*post-test*) adalah sebesar 7,89; dengan standar deviasi sebesar  $\pm 1,57$ ; serta hasil tes tertinggi dan terendah masing-masing sebesar 10 dan 5.

Besarnya perubahan kemampuan *passing* siswa antara sebelum dan sesudah mendapat metode pembelajaran *part* adalah rata-rata perubahan sebesar 2,00; dengan standar deviasi perubahan sebesar  $\pm 1,08$ ; skor perubahan tertinggi dan terendah masing-masing sebesar 4 dan 0; dengan presentase hasil perubahan rata-rata sebesar 34,0%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran perbagian (*part*) dapat memberikan peningkatan kemampuan keterampilan *passing* sepakbola siswa sebesar 34,0%.

### 3.2 Kelompok II (Metode Whole)

Dapat diketahui bahwa: rata-rata skor kemampuan *passing* siswa kelompok II sebelum mendapat metode pembelajaran *whole* (*pre-test*) adalah sebesar 5,83 dengan standar deviasi sebesar  $\pm 2,36$ ; serta hasil tes tertinggi dan terendah masing-masing sebesar 10 dan 2. Sedangkan rata-rata skor kemampuan *passing* siswa kelompok II setelah mendapat metode pembelajaran *whole* (*post-test*) adalah sebesar 6,89; dengan standar deviasi sebesar  $\pm 1,28$ ; serta hasil tes tertinggi dan terendah masing-masing sebesar 10 dan 5. Besarnya perubahan kemampuan *passing* siswa setelah mendapat metode pembelajaran *whole* adalah rata-rata perubahan sebesar 1,06; dengan standar deviasi perubahan sebesar  $\pm 1,55$ ; skor perubahan tertinggi dan terendah masing-masing sebesar 4 dan 2; dengan presentase hasil perubahan rata-rata sebesar 18,1%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran keseluruhan (*whole*) dapat memberikan peningkatan kemampuan keterampilan *passing* sepakbola siswa sebesar 18,1%.

### 3.3 Kelompok III (Kontrol)

Dapat diketahui bahwa: rata-rata skor kemampuan *passing* siswa kelompok III (kontrol) sebelum pembelajaran (*pre-test*) adalah sebesar 5,67 dengan standar deviasi sebesar  $\pm 2,25$ ; serta

hasil tes tertinggi dan terendah masing-masing sebesar 9 dan 2. Sedangkan rata-rata skor kemampuan passing siswa kelompok III (kontrol) setelah melakukan pembelajaran (post-test) adalah sebesar 5,94; dengan standar deviasi sebesar  $\pm 1,98$ ; serta hasil tes tertinggi dan terendah masing-masing sebesar 9 dan 2

Besarnya perubahan skor kemampuan passing antara sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran adalah rata-rata perubahan sebesar 0,28; dengan standar deviasi perubahan sebesar  $\pm 1,02$ ; skor perubahan tertinggi dan terendah masing-masing sebesar 3 dan -1; dengan presentase perubahan rata-rata sebesar 4,9%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran pada kelompok kontrol memberikan peningkatan kemampuan keterampilan passing siswa sebesar 4,9%.

### **3.4 Pengaruh Pembelajaran Metode Perbagian (Part)**

Pembelajaran perbagian (part) diberikan selama delapan minggu dengan frekuensi latihan tiga kali per minggu dan durasi waktu setiap pertemuannya selama 70 menit, menunjukkan terjadinya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan teknik dasar passing mendatar sepakbola. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran perbagian (part) secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan keterampilan teknik dasar passing mendatar sebesar 34,0%. Menurut Roesdiyanto dan Budiwanto (2008:17) latihan adalah proses penyempurnaan kualitas atlet secara sadar atau untuk mencapai prestasi maksimal dengan diberi beban fisik dan mental secara teratur, terarah, bertahap, meningkat dan berulang-ulang waktunya. Roesdiyanto dan Budiwanto (2008:17) bahwa latihan dengan berulang-ulang secara sistematis bertujuan mencapai keterampilan yang lebih baik.

### **3.5 Pengaruh Pembelajaran Metode Keseluruhan (Whole)**

Pembelajaran keseluruhan (whole) juga diberikan selama delapan minggu dengan frekuensi latihan tiga kali per minggu dan durasi waktu setiap pertemuannya selama 70 menit, hasil pembelajaran yang dilakukan menunjukkan terjadinya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan teknik dasar passing mendatar sepakbola. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran keseluruhan (whole) secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan keterampilan teknik dasar passing mendatar sebesar 18,1%. Metode keseluruhan (whole) merupakan rangkaian yang berdiri sendiri harus dipraktekkan sebagai suatu keseluruhan agar siswa dapat merapikan atau belajar urutan dari

subkebiasaan. Menurut Decaprio (2013:120), berpendapat bahwa “Pada saat memberikan materi keterampilan motorik kepada peserta didik maka tenaga pengajar harus memberikannya secara utuh dari awal sampai akhir dihadapan peserta didik mereka.

Dasar teori belajar motorik secara keseluruhan adalah siswa mengorganisasi respons atau persepsinya ke dalam pola atau bentuk keseluruhan dan pemecahan masalah menggunakan insting. Apabila keterampilan gerak atau teknik dasar yang diajarkan itu sederhana, mudah untuk dipelajari dan dimengerti, maka pelatih dapat mengajarkan keterampilan gerak ini secara keseluruhan sehingga anak didik dapat melaksanakan secara utuh keterampilan yang diberikan, sedangkan apabila anak didik melakukan kesalahan, maka kesalahan yang dilakukan itu akan dikoreksi dan dilatihkan secara khusus. Maka dapat dikatakan bahwa metode keseluruhan merupakan salah satu model pembelajaran yang menitik beratkan pada keutuhan dari keterampilan gerak yang ingin diajarkan

Dari pendapat ahli maka dapat disimpulkan bahwa metode keseluruhan (whole) adalah suatu cara berlatih keterampilan motorik dengan menitik beratkan pada latihan secara utuh, latihan dilakukan secara menyeluruh dan dilakukan untuk memecahkan masalah dengan menggunakan insting. Apabila keterampilan gerak atau teknik dasar yang diajarkan itu sederhana, mudah untuk dipelajari dan dimengerti, maka pelatih dapat mengajarkan keterampilan gerak ini secara keseluruhan sehingga anak didik dapat melaksanakan secara utuh keterampilan yang diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, serta dukungan dari penelitian-penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan keterampilan teknik dasar passing mendatar sepakbola sebagai akibat pemberian pembelajaran metode keseluruhan (whole). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran metode keseluruhan (whole) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan keterampilan teknik dasar passing mendatar sepakbola.

### **3.6 Perbedaan Pembelajaran Perbagian (Part) dan Keseluruhan (Whole)**

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran metode perbagian (part) ternyata memberikan peningkatan keterampilan passing yang lebih besar dari pada pembelajaran metode keseluruhan (whole) dengan besarnya perbedaan sebesar 0,944. Sedangkan hasil analisa uji post hoc test menunjukkan bahwa perbedaa hasil kedua

metode pembelajaran tersebut (part dan whole) ternyata tidak signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran perbagian (part) dan keseluruhan (whole) mempunyai pengaruh yang sama terhadap peningkatan passing mendatar. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Abdul Rachman Syam Tuasikal, (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Part, Whole dan Imagery terhadap dribble dan shooting permainan bola basket. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara metode pembelajaran part, whole dan imagery terhadap kemampuan dribble dan shooting permainan bolabasket. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa dari nilai signifikan pada variable Dribble pre dan Shooting pre ternyata semuanya  $>$  nilai  $\alpha$  (0,05), artinya  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna antara kelompok part, whole, dan imagery pada variable dribble dan shooting pada data post test.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, serta dukungan dari penelitian-penelitian sebelumnya, serta pendapat para ahli maka dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran part mempunyai pengaruh yang lebih tinggi dari pada metode pembelajaran whole lebih mengarah pada kompleksitas materi yang diajarkan, jika materi yang akan diajarkan mempunyai kompleksitas tinggi (rumit) seperti gerakan passing sepakbola maka pembelajar metode latihan part lebih unggul dari pada metode whole. Namun dalam penelitian kali ini pemberian pembelajaran metode part dan whole dapat diterapkan dengan hasil yang sama-sama baiknya. Jadi temuan dalam penelitian adalah efektivitas pembelajaran metode part.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang pengaruh pembelajaran perbagian (part) dan pembelajaran keseluruhan (whole) terhadap peningkatan kemampuan teknik dasar passing mendatar sepakbola pada siswa kelas olahraga Lamongan Soccer Academy maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran perbagian (part) terhadap peningkatan kemampuan teknik dasar passing mendatar sepakbola pada Lamongan Soccer Academy
2. Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran keseluruhan (whole) terhadap peningkatan kemampuan teknik dasar passing mendatar sepakbola pada Lamongan Soccer Academy.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara metode pembelajaran perbagian (part) dan keseluruhan (whole) terhadap peningkatan

kemampuan teknik dasar passing mendatar sepakbola

Saran dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan pembelajaran keseluruhan (whole) ternyata memberikan hasil yang sama baiknya dengan pembelajaran perbagian (part) terhadap peningkatan kemampuan passing mendatar sepakbola, oleh karena itu kedua jenis pembelajaran ini (part dan whole) ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi para pelatih dalam latihan upaya peningkatan kemampuan teknik dasar passing mendatar sepakbola.
2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai perbandingan pembelajaran model part dan whole, yaitu dengan menambahkan satu model pembelajaran yang lain seperti kombinasi pembelajaran antara part dan whole pada populasi yang berbeda agar nantinya mendapatkan hasil yang lebih luas mengenai efektivitas pembelajaran tersebut.

#### REFERENSI

- Apta, dkk. 2015. *Ilmu Kepeleatihan Dasar*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Amir M, dkk. *Adaptive and Part-Whole Training in the Acquisition of a Complex Perceptual-Motor Skill*.
- Asai, T. 2002. *The Curve Kick Of A Football I: Impact With The Foot*. Faculty Of Education. Yamagata University. Vol. 4. Issue 4.
- Beutelstahl, D. 2003. *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: CV Pionir Jaya.
- Bompa, T.O., Haff, G.G. 2015. *Periodization Theory and Methodology of Training*. Toronto, Ontario: Kendall/Hunt Publishing Company.
- Bob Davis.1998. *Physical Education and the study of sport* (Barcelona: Mosby Company International).
- Budiwanto, S. 2012. *Metodologi Latihan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Decaprio R.2013. *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*.Jogjakarta: Diva Press.
- FIFA. Tanpa Tahun. *Physical Preparation and Physical Development and Training*. FIFA
- Gifford, C. 2007. *Keterampilan Sepakbola*. Klaten: PT. Intan Sejati.
- Gao Bo, and Jie Dong. 2014. *Football Best Shooting Area and Goal Ration Correlation Research Based On Multivariate Statistical Model*. USA. ISSN: 0975-7384. Vol. 06.
- Ghozali Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang

- Hensen Steven. 2005. *Part And Whole Practice. Motor Control And Learning. Research Quarterly For Exercise And Sport. Vol. 76. Issu 1. McMaster University Hamilton Ontario. Canada.*
- Jonathan. Sinclair. 2014. *There-Dimensional Kinematic Correlates of Ball Velocity During Maximal Instep Soccer Kicking in Males. European Journal of Sport Science. Vol. 14. Issue 8. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI).*
- Kindersley, Dorling. 2011. *Essential Soccer Skill. Key Tips and Tecniques to Improve Your Game. London, New York, Munich, Melbone, New Delhi: DK Publishing.*
- Kremer, W.J., & Knuttgen, H.G. (Eds). 2003. "Strength Training Basics Designing Workouts to Meet Patients' Goal, Exercise Physiology Series Editor". *The Physician and Sport Medicine. Vol 3, No. 8.*
- Lakenan, Mary. *The Whole and Part Methods of Memorizing Poetry And Prose. Journal of educational Psychology. Vol.4 (4). 1913. 189-198*
- Luxbacher, J, A. 1998. *Sepakbola. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.*
- Lyons, Mark. 2006. *Performance of Soccer Passing Skill Under Moderate and High-Intensity Localized Muscle Fatigue. Journal of Strengh And Conditioning Research.*
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Pendidikan. Surabaya: Unesa University Press.*
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian Olahraga. Surabaya: Unesa University Press.*
- Maksum, Ali. 2008. *Psikologi Olahraga. Surabaya: Unesa Uneversity Press.*
- Mielke, D. 2007. *Soccer Fundamentals. Bandung: Pakar Raja.*
- Maggil, Ricard A. 2011. *Motor Learning And Control. New York. McGraw-Hill Published.*
- Mark Russell. Dkk. 2010. *Reliability and Construct Validity of Soccer Skills Test That Measure Passing, Shooting, And Dribbel. Journal of Sport Science. Vol. 28. Issue 13. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI).*
- Mario Marques, dkk. 2011. *A Comparison Of Ball Velocity in Different Kicking Positions With Dominant And Non-Dominant Leg In Junior Soccer Players. E-ISSN 2066-2483, JPES. Journal Of Physical Education and Sport Vol.11.*
- Mike, Hughes. & Ian Franks. 2005. *Analysis of Passing Sequences, Shots and Goals in Soccer. Journal of Sport Science. Vol. 23. Issue 15. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI).*
- Marrienboer & Kaster Liesbeth. 2014. *Whole-Task Models In Education. University of the Netherlands.*
- Nur. Muh. 2016. *Effect Of Exercise Passing Using Targets To Passing Skill Of Student In Football Extracurricular. Vol. 5. No. 11. Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. 2015 *Pedoman Penulisan tesis dan disertasi. Surabaya.*
- Pechstein. *Whole vs Part Methods in Motor Learning. The Psychological Monographs. Vol 23(2), 1917, i-80.*
- Purwanto Mukid. *Perbandingan Metode Latihan Perbagian (part) dengan Keseluruhan (Whole) Terhadap Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Passing bawah dan Atas Bolavoli. Universitas Negeri Surabaya.*
- Rahyudi Heri. 2012. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi. Belajar Motorik. Penerbit Nusa Media. Ujung Bandung. Jawa Barat.*
- Roesdiyanto, dkk,2008. *Dasar – Dasar Kepaltihan Olahraga. Malang.*
- Rosdiani. Dini. 2012. *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan. Bandung. CV. Alfabeta*
- Rainers Martens. 2004 *Successful Coaching (Hong Kong: Human Kinetic).*
- Sucipto, dkk. 2000. *Sepakbola. Tidak Diterbitkan. Surabaya: DEPDIKBUD.*
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI). Alfabeta. Bandung.*
- Sukadiyanto. 2011. *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik. Bandung: Cv. Lubuk Agung.*
- Sarah. Kurtz, and Timothy D. 2003. *Part and Whole Perceptual-Motor Practice of a Polyrhythm. Science Direct. Vol. 338.*
- Viar, Luis, dkk. 2012. *Spatial-Temporal Constraints on Decision-Making During Shooting Performance in the Team Sport of Futsal. Jounal of sport science. Vol.13. Published online: 18 Dec 2012.*
- Weitl, Dave. 2010. *Whole Vs Part Training. Club Director. Washington: volleyball Academy.*
- Weld, Elvrea. 1990. *Effects OfPart Versus Whole Intructional Strategies On Skill Acquisition And Excess Behavior. American Journal on Mental Retardation. Vol. 94*